

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, p. 2). Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Prof. Dr. Suryana, 2010, p. 20). Pada bagian ini akan diuraikan mengenai Desain penelitian, Populasi, *sample* dan sampling, Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, Prosedur penelitian, Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Etika Penelitian dan Keterbatasan

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007, p. 127). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa *urgen* yang tidak terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011, p. 83)

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan-nya (Sugiyono, 2013, p. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien HIV-AIDS yang memulai terapi ARV layanan ODHA-*link* di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan minimal 12 bulan hingga 24 bulan terapi (periode bulan Juni 2019-Juni 2020) sebanyak 72 orang

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan-nya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2013, p. 81). Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003: 96). Sedangkan yang dimaksud dengan Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2003: 97)(M.Pd. Kuntjojo Drs, 2009, p. 30).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. ODHA yang berkunjung ke Klinik CST baik *online* maupun *offline*
- b. ODHA yang mampu menguasai penggunaan *goggle form*
- c. ODHA yang bersedia menjadi responden
- d. ODHA yang memulai ARV pada periode Juni 2019-Juni 2020

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. ODHA yang telah rujuk keluar ke layanan lain
- b. ODHA yang *Lolos Follow Up*
- c. ODHA yang berusia < 14 tahun
- d. ODHA yang sudah meninggal
- e. ODHA yang tidak memiliki handphone

Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi responden dan dilakukan pemilihan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 60 responden yang memenuhi syarat untuk dilakukan analisa data selanjutnya

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2013, p. 81). Dalam penelitian ini, digunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013, p. 122) dengan pendekatan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan jika seorang peneliti telah mengenal betul populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel tersebut akan *representatif* terhadap populasi yang sedang diteliti (Surahman, Rachmat, & Supardi, 2016, p. 96)

## 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara *empiris* atau ditentukan tingkatan-nya (Setiadi, 2007, p. 161). Variabel dalam penelitian ini, kepatuhan terapi ARV ODHA di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2007, p. 165). Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah untuk mengerti makna penelitian. Untuk penelitian ini, dengan desain analisa deskriptif dapat diuraikan definisi operasionalnya dalam table 3.1

Tabel 3.1 : Tabel Definisi Operasional Penelitian Analisa Tingkat Kepatuhan Terapi ARV Pada ODHA dalam Layanan ODHA-link di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
Kepatuhan Minum ARV	Perilaku patuh pasien dalam melaksanakan terapi minum obat ARV	Kuesioner MMAS-8	<i>Ordinal</i>	Jika menjawab Ya maka skor = 0, jika menjawab Tidak maka skor= 1 8 = kepatuhan tinggi

				6-7 = kepatuhan sedang <6 = kepatuhan rendah
--	--	--	--	---

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian. Menurut Moleong (Moleong, 2017) ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

- Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari subyek sebagai narasumber. Tahap ini dilakukan oleh peneliti pada November-Desember 2020 dengan mengajukan fenomena ke pembimbing
- Mengajukan ijin untuk mendapatkan persetujuan dalam pelaksanaan studi pendahuluan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing
- Peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian kepada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk disampaikan ke lahan penelitian sesuai prosedur

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- Peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilakukan pada Februari-Maret 2021.

- Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing dan lahan penelitian, maka peneliti melanjutkan kegiatan untuk mengumpulkan informasi kepada responden yang telah memenuhi kriteria

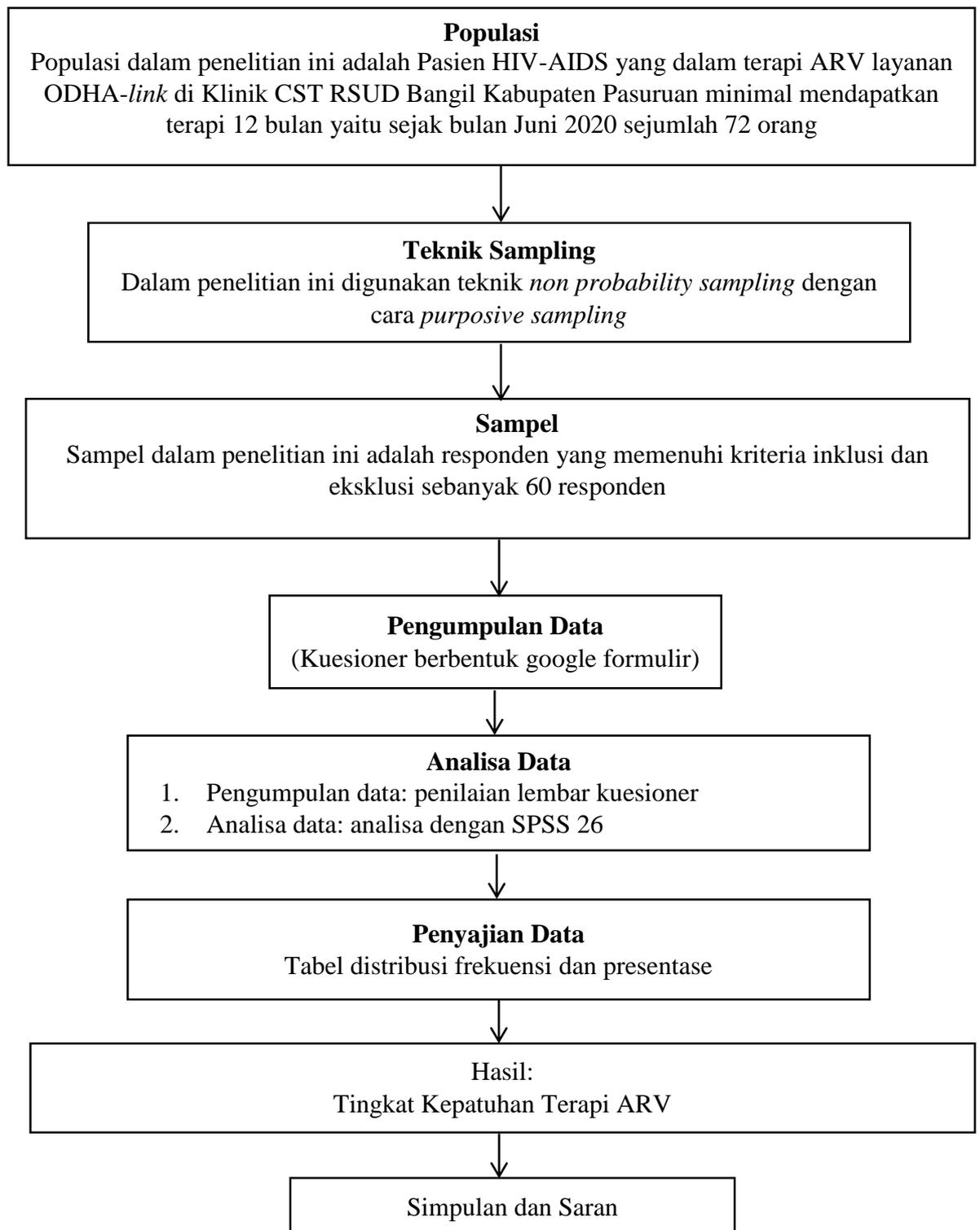
### 3. Tahap analisis data

- Peneliti melakukan serangkaian proses analisis pada data yang telah diperoleh sebelumnya. Dilakukan pada Juli 2021 dengan mendapatkan surat izin dari lahan penelitian yaitu Klinik CST RSUD Bangil dan peneliti melakukan pembagian kuisioner kepada responden yang memenuhi syarat sebanyak 60 orang

### 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

- Tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan analisa data dari informasi yang telah diberikan oleh responden dan disajikan dalam bentuk tabel untuk dilanjutkan sebagai kesimpulan dalam penelitian ini
- Hasil penelitian yang didapatkan, disampaikan kepada institusi pendidikan dan lahan penelitian

Adapun dalam penelitian ini diperlukan adanya kerangka kerja penelitian yaitu konsep yang ada dalam suatu penelitian dengan menghubungkan antara visualisasi satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga ketika melangsungkan penelitian menjadi tersusun secara sistematis dan dapat diterima oleh semua pihak. Dalam penelitian ini, kerangka penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Kerangka penelitian Analisa Tingkat Kepatuhan Terapi ARV Pada ODHA dalam Layanan ODHA-link di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan yang berisi suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Setelah mendapatkan ijin dari institusi pendidikan dan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan, peneliti mengadakan studi data pendahuluan dan kuisisioner. Data didapatkan dengan kuesioner yang dibagikan kepada pasien ART

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, p. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan penilaian lembar MMAS-8 (*Morisky Medical Adherence Scale-8*)

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan data, maka data yang baik adalah instrumen yang sesuai dengan sifat data yang akan dikumpulkan dan dapat menjamin bahwa data yang kita kumpulkan tersebut sah (*valid*) dan dapat dipercaya atau reliabel. Untuk validitas dan reabilitas MMAS-8 versi Indonesia dalam penelitian ini didapatkan hasil *internal consistency reliability* yang dinilai menggunakan *Cronbach's alpha coefficient* adalah 0,678 sehingga reliabelnya moderat. Sedangkan validitas menggunakan korelasi *Pearson* dan nilainya positif, dengan nilai *Sig (2-tailed) <0,05* maka dapat disimpulkan bahwa instrument kuisisioner tersebut valid

### 3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.5.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

#### 3.5.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2: Tabel Waktu Penelitian Analisa Tingkat Kepatuhan Terapi ARV Pada ODHA dalam Layanan ODHA-link di Klinik CST RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

No	Kegiatan	Bulan, Tahun								
		Nov, 2020	Des, 2020	Jan, 2021	Feb, 2021	Mar, 2021	Apr, 2021	Mei, 2021	Jun, 2021	Jul 2021
1	Pengajuan judul									
2	Pengambilan data awal									
3	Bimbingan Proposal dan Revisi									
4	Perijinan penelitian									
5	Pengumpulan dan analisa data									
6	Penyusunan laporan									

### 3.6 Pengolahan Data

Pada bagian ini diuraikan analisis yang disertai alasan pemakaian metode tersebut. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesis* kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong ,2000). Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang

mudah dibaca dan diinterpretasikan (Effendi, S.1987). Dalam proses ini seringkali digunakan uji statistik (Surahman et al., 2016, p. 185).

Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Siyoto & Sodik, 2015, p. 109). Langkah-langkah persiapan pengolahan data dengan penilaian kuantitatif (Panduan & Skripsi, 2018, p. 21) adalah:

1. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Lembar kuisisioner yang terkumpul diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan data sehingga tidak perlu mengulang pengisian kuisisioner oleh responden. Peneliti memastikan bahwa setiap 60 formulir yang dikirim kepada responden terisi lengkap

2. *Coding*

*Coding* yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2012) Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data.

*Coding* pada penelitian ini adalah:

1. Kode Responden: *Coding* dalam penelitian ini dengan memberikan huruf “H” untuk menggantikan nama pasien, dan angka untuk urutan data yang masuk ke peneliti
2. Data Umum
  - a. Usia menurut Hurlock

Remaja 14-18 tahun	: kode 1
Dewasa awal 19-40 tahun	: kode 2
Dwasa pertengahan 41-60	: kode 3
  - b. Jenis Kelamin

Laki-laki	: kode 1
Perempuan	: kode 2
  - c. Pendidikan

SD	: kode 1
SMP	: kode 2
SMA	: kode 3
Perguruan Tinggi	: kode 4
  - c. Rentang lama terapi ARV

Rentang 12-15 bulan	: kode 1
Rentang 16-19 bulan	: kode 2
Rentang 20-24 bulan	: kode 3
3. Data Khusus.
  - a. Kategori Pengetahuan Tentang Layanan ODHA-link

Tidak tahu	: kode 1
------------	----------

Tahu : kode 2

Ragu-Ragu : kode 3

b. Tingkat Kepatuhan Terapi ARV

Kepatuhan Tinggi : kode 1

Kepatuhan Sedang : kode 2

Kepatuhan Rendah : kode 3

3. *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Pemberian skor ini untuk memberikan penilaian pada masing-masing variable dan interpretasi hasil sesuai dengan instrument MMAS-8 yang digunakan. Jika Ya akan bernilai 0 dan Tidak bernilai 1

4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah melakukan tabulasi data dan memilah skor sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan nilai masing-masing responden. Peneliti akan membuat tabel setelah data terkumpul. Tabel master dengan excel dan dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi

5. Analisa Uji Statistik: uji statistic berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian dan skala data meliputi:

a. Uji statistic deskriptif

b. Uji statistic inferensial

c. Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 26

### 3.7 Etika Penelitian

Etik penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian, peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Surahman et al., 2016, p. 126). Etik penelitian yang digunakan adalah:

1. *Informed consent* (Pernyataan Persetujuan)

*Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan informan dengan memberikan lembar persetujuan melalui lembar *informed consent* kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh sampel penelitian

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan inisial nama responden dan nomor responden pada kuesioner

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada aspek ini, data yang sudah terkumpul

dari responden bersifat rahasia dan penyimpanan dilakukan di file khusus milik pribadi sehingga hanya peneliti dan responden yang mengetahuinya

### **3.8 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, kelemahan atau keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah:

1. Lembar penilaian kuisioner untuk pengumpulan data diterjemahkan sendiri oleh penulis
2. Penelitian dilakukan selama pandemic Covid-19 sehingga untuk mengurangi kontak langsung, diberikan formulir berupa *google forms* sehingga dapat menimbulkan jawaban yang bias
3. Ketidakmampuan penulis dalam mengawasi apakah jumlah obat yang berkurang benar-benar diminum atau dibuang, mengingat hanya bisa menilai selama kontak dengan responden tidak setiap hari